

PEMULANGAN WNI EKS ISIS TERHADAP STABILITAS KEUTUHAN NKRI

Fanny Nur Ramadhani
SMA N 1 Sedayu
Fannynur10jan@gmail.com

Abstrak

Tujuan artikel ini adalah : (1) mengetahui keadaan stabilitas negara apabila terjadi pemulangan WNI yang merupakan eks anggota ISIS dari segi kemanusiaan dan segi pertahanan keamanan. (2) Pengaruh yang dibawa oleh WNI eks ISIS ke tanah air yang akan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat sehingga perlu ada penanganan dan persiapan yang matang guna menghadapinya. (3) Upaya yang perlu dilakukan sebagai warga negara yang berdampingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap WNI eks ISIS. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan sosial kualitatif. Desain penelitian ini bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Dari aspek pengumpulan datanya mengadopsi teknik partisipatoris yang menyesuaikan fenomena dengan memilih analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kebijakan pemulangan WNI eks ISIS melalui dua opsi yaitu dipulangkan dan tidak dipulangkan. (2) WNI dapat kehilangan status kewarganegaraannya karena telah masuk dinas tentara asing tanpa izin Presiden. Serta untuk (3) mencegah dan waspada terhadap ancaman terorisme, sebab keberadaannya berpotensi meresahkan bahkan dapat mengancam stabilitas negara. Kata kunci : pro kontra, eks ISIS, pemulangan WNI

Abstract

The purpose of this article is: (1) to know the state of stability of the country in case of repatriation of Indonesian citizens who are former members of ISIS in terms of humanity and security defense. (2) The influence brought by ex-ISIS citizens to the homeland will cause pros and cons in the community so that there needs to be careful handling and preparation to deal with it. (3) Efforts that need to be made as citizens who are directly or indirectly adjacent to ex-ISIS citizens. This research is research with qualitative social approach. The design of this research is general, flexible, dynamic, explorative, and developed during the research process. From the aspect of data collection adopts participatory techniques that adjust the phenomenon by choosing data analysis. The results showed that: (1) the policy of repatriation of ex-ISIS citizens through two options, namely repatriated and not repatriated. (2) Indonesian citizens may lose their citizenship status because they have entered the service of foreign soldiers without the Permission of the President. As well as to (3) prevent and alert to the threat of terrorism, because its existence is potentially troubling can even threaten the stability of the country.

Keywords: pros cons, ex-ISIS, repatriation of Indonesian citizens

PENDAHULUAN

Pemulangan WNI yang pernah menjadi anggota kelompok ISIS sempat menjadi perbincangan dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Isu pemulangan itu berawal dari kabar bahwa pemerintah berniat memulangkan WNI yang sempat terafiliasi dengan kelompok terlarang itu. Karena dalam memperlakukan WNI eks ISIS perlu hati-hati, yaitu dengan opsi pertama dipulangkan dan kedua tidak dipulangkan.

Penelitian mengenai pemulangan WNI eks ISIS ini diperlukan untuk mengetahui dampak yang terjadi pada stabilitas negara apabila kebijakan tersebut dilakukan oleh pemerintah. Dengan metode pendekatan sosial kualitatif, pengumpulan data dan pembahasan pada penelitian ini menyesuaikan partisipan pada fenomena yang terjadi. Partisipan tidak diteliti secara langsung, melainkan dikaji dari sumber-sumber yang berasal dari artikel-artikel yang sudah dipublikasikan dalam jurnal.

Kajian WNI eks ISIS pada penelitian ini merupakan sebuah ancaman bagi suatu negara, terutama bagi negara Indonesia. Organisasi ISIS yang dibentuk untuk mendirikan negara Islam sangat menarik perhatian WNI untuk berperilaku jihad, namun ideologi yang digunakan tentu ilegal. Ketika sudah masuk dinas tentara negara asing, maka akan menyebabkan WNI tersebut kehilangan status kewarganegaraannya. Mereka akan dianggap sebagai teroris yang mengancam suatu negara dan dapat meluluh-lantakkan kehidupan suatu bangsa.

Organisasi ISIS memiliki ideologi dan paham yang bertolak belakang dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga mampu memecah belah serta merusak seluruh sendi kehidupan. Ancaman dan bahaya yang diberikan bersifat semesta yang dapat menyerang siapapun dan dimanapun. Perlu tindakan yang tepat, hati-hati dan matang dalam menghadapi ancaman teroris ini.

Penanganan pemulangan WNI eks ISIS harus melalui prosedur deradikalisasi dan klarifikasi. Bukan hanya aspek formal saja, melainkan harus dipastikan pula untuk setia pada NKRI. Oleh sebab itu, penting bagi seluruh warga Indonesia untuk mewaspadaikan dan mencegah ancaman terorisme secara bersama-sama menciptakan sinergitas antara pemerintah dan rakyat agar terorisme sulit berkembang. Selain itu, perlu adanya langkah antisipasi gerakan radikal yang dilakukan rutin dan menyeluruh di NKRI. Lawan yang dihadapi dari eks ISIS ini adalah ideologi bangsa, sehingga dengan pendekatan ideologi dan pengetahuan kebangsaan dapat memupuk rasa patriotisme tiap warga negara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosial kualitatif. Pada desain penelitian ini

memiliki beberapa karakteristik, yaitu bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Desain riset kualitatif secara otomatis meliputi adopsi aspek-aspek dalam proses penelitian. Ditinjau dari tujuannya dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam untuk mendeskripsikan realitas serta kompleksitas fenomena yang diteliti.

Ditinjau dari aspek teknik pengumpulan datanya, pendekatan kualitatif mengadopsi teknik observasi partisipatoris yang menyesuaikan fenomena. Menggunakan kajian dokumen untuk mencari data penelitian kualitatif dengan meneliti artikel-artikel jurnal yang sudah dipublikasikan. Kemudian menganalisis data penelitian dengan mengadopsi pendekatan kualitatif yang umumnya bersifat induktif atau kombinasi. Pada proses penarikan kesimpulan dari investigasi kasus dengan merangkai untuk menghasilkan gambaran besar yang menjadi kesimpulan yang memungkinkan munculnya teori baru dalam penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang terjadi akibat "Pemulangan WNI Eks ISIS Terhadap Stabilitas Keutuhan NKRI". Dibagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep yang didapat dari sumber data berdasarkan literatur yang berasal dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal.

Partisipan yang ada dalam penelitian tidak diteliti secara langsung, melainkan berasal dari artikel-artikel. Beberapa partisipan yang ada dalam penelitian ini merupakan WNI yang berperan sebagai subjek pertama. Masyarakat dan pemerintah berperan sebagai subjek kedua yang menerima dan mengatur kebijakan. Serta yang ketiga adalah negara berperan sebagai penanggung jawab segala hal yang terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Seorang Warga Negara Indonesia (WNI) adalah orang yang diakui UU sebagai warga negara Republik Indonesia. Mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP) berdasarkan tempat ia terdaftar sebagai penduduk/warga dan memiliki nomor identitas berupa Nomor Induk Kependudukan (NIK) apabila telah berusia 17 tahun dan mencatatkan diri di kantor pemerintahan. Paspor diberikan negara kepada warga negaranya sebagai bukti identitas yang bersangkutan dalam tata hukum internasional. Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

Kewarganegaraan Indonesia dapat diperoleh bagi seseorang yang termasuk dalam beberapa situasi. Yang pertama, anak yang belum berusia 18 tahun atau belum menikah, berada dan bertempat tinggal di wilayah Republik Indonesia yang ayah atau ibunya memperoleh kewarganegaraan Indonesia. Kedua, anak warga negara asing yang belum berusia lima tahun yang diangkat anak secara sah menurut penetapan pengadilan sebagai anak oleh warga negara Indonesia. Disamping itu, perolehan status kewarganegaraan tersebut dimungkinkan pula melalui proses pewarganegaraan. Warga negara asing yang kawin secara sah dengan warga negara Indonesia dan telah tinggal di wilayah negara Republik Indonesia sedikitnya lima tahun atau sepuluh tahun berturut-turut dapat menyampaikan pernyataan menjadi warga negara di hadapan pejabat berwenang asalkan tidak mengakibatkan kewarganegaraan ganda.

Islamic State of Iraq Suriah (ISIS) merupakan organisasi gerilyawan Islam Irak dan Suriah yang terbentuk pada 2003 akibat invasi Amerika Serikat ke Irak. Amerika Serikat tidak memiliki rencana

dan tujuan yang matang dalam membentuk organisasi ini, sehingga membuat kalangan Sunni tidak setuju dan melakukan pemberontakan melawan ISIS. Kelompok pemberontak lokal minoritas Sunni ini bertempur melawan tentara AS dan menjadikan anak-anak korban kekejaman ISIS. Mereka merekrut anak-anak kemudian melatihnya di kamp-kamp dan membuat masalah pemberontakan ini dibawa ke International Criminal Court, karena ISIS telah menewaskan 200.000 orang. Pada dasarnya ISIS merupakan organisasi ilegal yang berusaha membangun Negara Islam di wilayah Irak dan Suriah sehingga ideologi organisasi ini menarik pelaku jihad dari berbagai negara, termasuk Indonesia.

Keberagaman kehidupan bangsa Indonesia ditandai dengan letak geografisnya berupa berbagai pulau dari Sabang sampai Merauke yang merupakan sebuah anugerah. Hal ini menunjukkan bahwa kita dikodratkan hidup dalam lingkungan yang plural, rukun, aman, nyaman dan damai. Tidak hanya sebatas geografis saja, namun keberagaman suku, adat, budaya, bahasa termasuk para penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa tersebar di berbagai tempat. Melihat kondisi demikian membuat orang asing/luar Indonesia kagum dengan kehidupan yang penuh keanekaragaman tersebut, sehingga sangat penting untuk warga negara Indonesia itu sendiri untuk menjaga toleransi.

Hal tersebut tentu menjadi dasar pijakan sebagai ideologi dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara yang mencakup nilai-nilai Pancasila sebagai hasil rangkaian proses panjang yang disampaikan oleh Ir. Soekarno pada 1 Juni 1945. Sebagai penerus cita-cita bangsa tentunya kita wajib merawat dan menjaga komitmen untuk mendalami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hanya dalam

perjalanannya ada berbagai ancaman yang harus dihindari.

Masuknya organisasi-organisasi radikal yang membawa ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila harus selalu diwaspadai agar kehidupan berbangsa dan bernegara tetap kondusif. Negara mempunyai tujuan menyelenggarakan kesejahteraan dan kebahagiaan rakyatnya. Karena tujuan ini merupakan pedoman dalam menyusun dan mengendalikan alat perlengkapan negara serta mengatur rakyatnya yang mempengaruhi tempat, sejarah pembentukan, dan pengaruh dari kekuasaan negara yang bersangkutan.

Pembahasan

Pemulangan WNI eks ISIS ke Indonesia merupakan salah satu ancaman yang nyata bagi stabilitas bangsa dan negara. Karena ini adalah terorisme yang mampu meluluh-lantakkan berbagai sendi kehidupan bangsa dalam sekejap dan kemudian dapat meninggalkan duka yang cukup dalam. Terorisme dapat tumbuh subur jika suatu negara gagal dalam memberikan jaminan keamanan dan tidak peduli kepada masyarakatnya. Sehingga dengan keadaan ini juga dapat menjadikan seorang WNI menjadi anggota teroris.

Propaganda ISIS mampu memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebab paham yang diusung berseberangan dengan nilai Pancasila dan UUD 1945. Bahkan kehadirannya mampu merusak kerukunan umat Islam itu sendiri karena ada dua kubu yang saling bertentangan. Hal ini menjadikan ISIS bahaya laten, sebab ancamannya bersifat semesta dan mampu menyerang seluruh negara dan siapapun.

Banyak kemudian WNI yang menjadi ISIS yang sekarang terlantar di Timur Tengah. Ketika WNI masuk dalam dinas tentara asing tanpa izin Presiden, maka akan menyebabkan ia kehilangan

kewarganegaraannya. Hal ini merupakan salah satu penyebab yang membuat seseorang kehilangan status WNI, sebagaimana terdapat di dalam UU No. 12 Tahun 2006 Pasal 23 butir d. Berdasarkan perundang-undangan, Pemerintah Indonesia juga harus berada dalam posisi pasif mengenai pencabutan dan pemberian status WNI, karena tidak ada kalimat yang secara jelas menyatakan pemerintah dapat mencabut status WNI seseorang.

Kebijakan pemulangan WNI eks ISIS ini ada dua opsi. Opsi pertama adalah memulangkannya karena alasan warga negara. Sementara itu opsi kedua adalah tidak memulangkan mereka karena dinilai telah melanggar hukum terkait terorisme. Sebelum kebijakan atau keputusan diambil, maka harus ada riset terkait implikasi, prosedur, serta dampak yang akan terjadi jika mereka kembali ke Indonesia. Sebab keberadaannya berpotensi meresahkan bahkan dapat mengancam stabilitas negara. Namun, melihat sisi kemanusiaan juga harus dipertimbangkan karena mereka juga berasal dari Indonesia.

Perlu diingat juga adanya prosedur deradikalisasi dan klarifikasi dalam penanganan pemulangan WNI eks ISIS ini. Tidak hanya aspek formal dengan sumpah dan penandatanganan legalitas saja, namun harus dipastikan pula untuk setia pada NKRI. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mencegah dan mewaspadai ancaman terorisme secara bersama-sama. Dengan kebersamaan maka mampu menciptakan sinergitas yang kuat antara pemerintah dan rakyat, sehingga terorisme sulit berkembang.

Langkah antisipasi gerakan radikal juga perlu dilakukan secara rutin dan menyeluruh di NKRI. Sehingga pembangunan dan kehidupan bernegara berjalan dengan lancar. Sebab, yang dilawan dari eks ISIS ini adalah ideologinya, maka untuk melawannya harus melewati pendekatan ideologi serta

pengetahuan kebangsaan sehingga dapat memupuk rasa patriotisme tiap warga negara.

KESIMPULAN

Kebijakan pemulangan WNI eks ISIS melalui dua opsi yaitu dipulangkan karena alasan warga negara dan tidak dipulangkan karena telah melanggar hukum. WNI yang masuk dinas tentara asing tanpa izin Presiden dianggap hilang kewarganegaraannya, sehingga ini menyebabkan WNI kehilangan status kewarganegaraannya.

Apabila diterima kembali, keberadaannya berpotensi meresahkan bahkan dapat mengancam stabilitas negara. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mencegah dan mewaspadai ancaman terorisme secara bersama-sama. Antisipasi gerakan radikal juga perlu dilakukan secara rutin dan menyeluruh di NKRI, sebab yang dilawan ini adalah ideologinya sehingga harus melewati pendekatan ideologi serta pengetahuan kebangsaan tiap warga negara.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia (2018, 14 Februari) Polemik WNI Eks ISIS dan Aturan Kehilangan Kewarganegaraan (online) (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200214113641-20-474581/polemik-wni-eks-isis-dan-aturan-kehilangan-kewarganegaraan> diakses 24 Maret 2018)
- Kompasiana (2017, 16 November) *Menjaga dan Merawat Kebhinekaan Demi Keutuhan NKRI* (online) (<https://www.kompasiana.com/listyo/5a0d7faaa07a6315a832ff73/menjaga-dan-merawat-kebhinekaan-demi-keutuhan-nkri> diakses 25 Maret 2018)
- Kompasiana (2015, 25 Juni) *Ancaman Nyata Terorisme bagi Stabilitas Keamanan Indonesia* (online) (<https://www.kompasiana.com/evanu82/558bc845127b6119058b4567/ancaman-nyata-terorisme-bagi-stabilitas-keamanan-indonesia> diakses 25 Maret 2018)
- Kompasiana (2015, 8 Desember) *Apa itu ISIS?* (online) (<https://www.kompasiana.com/handokosoekarno/5666e8a7707e61fb09109174/apa-itu-isis> diakses 25 Maret 2018)
- Mediasulut.co (2018, 6 Februari) *PRO KONTRA PEMULANGAN WNI EKS ISIS* (online) (<http://mediasulut.co/berita-3288-pro-kontra-pemulangan-wni-eks-isis.html> diakses 24 Maret 2018)
- Pratama, Andrian. Tirto.id (2018, 9 Februari) *Pro-Kontra Pemulangan WNI Eks-ISIS: Diperlukan Perspektif Humanis* (online) (<https://tirto.id/pro-kontra-pemulangan-wni-eks-isis-diperlukan-perspektif-humanis-exE7> diakses 24 Maret 2018)
- Sidiq. Sosiologis.com (2018) *Pendekatan Penelitian: Contoh dan Penjelasannya* (online) (<http://sosiologis.com/pendekatan-penelitian/amp> diakses 9 April 2018)
- Siregar, Hotman. Beritasatu.com (2018, 6 Februari) *Pemulangan WNI Eks ISIS Harus Dikaji Komprehensif* (online) (<https://www.beritasatu.com/nasional/599082/nasional/599082-pemulangan-wni-eks-isis-harus-dikaji-komprehensif> diakses 24 Maret 2018)
- Welianto, Ari. Kompas.com (2018, 11Februari) *NKRI: Latar Belakang, Makna dan Tujuan* (online) (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/11/180000169/nkri--latar-belakang-makna-dan-tujuan?page=all> diakses 25 Maret 2018)
- Wikipedia (disunting) (2018, 10 April) *Warga Negara Indonesia* (online) (https://id.wikipedia.org/wiki/Warga_Negara_Indonesia diakses 25 Maret 2018)